**ABSTRAK**

MUHAMMAD NASRI, *Analisis Peran Stakeholder dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo* (Dibimbing oleh Murtir Jeddawi, Muhammad Basri dan Muh. Isa Syamsu)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui peran stakeholder dalam perencanaan Pembangunan di Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo (2) Mengetahui faktor-faktor determinan peran stakeholder dalam perencanaan pembangunan di Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, (3) Merancang model peran stakeholder dalam perencanaan Pembangunan di Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui: (1) Keterlibatan stakeholder dalam prosedur dan tahapan pelaksanaan perencanaan di tingkat desa (Musrenbang) yang dilihat dari aspek psikologi, kontribusi, materi, waktu, tenaga dan tanggung jawab). (2) Faktor-faktor determinan tingkat peran stakeholder dalam perencanaan pembangunan di desa. Data tersebut diperoleh melalui dua sumber data yaitu informan dan dokumen. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan *focus discussion group.* Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peranserta stakeholder desa dalam perencanaan pembangunan di Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo melalui Musrenbang desa dengan tahapan yang terdiri atas pengorganisasian pelaku, penyusunan draft, persiapan pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca Musrenbang, berdasarkan tangga partisipasi Arnstein sudah mencapai derajat ketiga yaitu *citizen of power* pada anak tangga ke enam yaitu *Partnership,* (2) faktor determinan peran stakeholder dalam perencanaan pembangunan, baik yang berasal dari faktor internal dan eksternal masyarakat maupun sistem perencanaan pembangunan itu sendiri yang terdiri atas faktor budaya, faktor sosial, faktor kemampuan, faktor kualitas sumber daya, dan faktor kelembagaan. (3) Rumusan model perencanaan pembangunan yang dapat meningkatkan peran stakeholder dan akselerasi pembangunan di desa yaitu dengan “*Model Perencanaan Pembangunan Situasional”*.

**ABSTRACT**

MUHAMMAD NASRI, *Analysis The Role Of Stakeholder In Development Planning On Nepo Village Tanasitolo Sub District Wajo District* (Promoter Murtir Jeddawi, Co-Promoter Muhammad Basri and Muh. Isa Syamsu)

Studi aims at (1) examining the role of stakeholder in development planning at Nepo Village in Tanasitolo Subdistrict of Wajo District, (2) examining the determinant factors of the role os stakeholders in development planning aat Nepo Village in Tanasitolo Subdistrict of Wajo District.

This study is a qualitative deskriptive research which used phenomenology approach. Data were collected through: (1) the involvement of stakeholdr on the procedure and the planning implementation stage in village level (Musrenbang) viewed from the aspects of psyhology, contribution, material, time, staff, and responsibility, (2) the determinant factors of the role of stakeholders in development planning in the village. Data were obtained from two sources, namely the informant and document. Data were collected through interview, observation, documentation, and focus discussion group techniques. Data were then analyzed by using descriptive qualitative analysis technique.

The results of the study reveal that: (1) the role of stakeholder on development planning at Nepo Village in Tanasitolo Subdistrict of Wajo District through Musrenbang with stages consisted of ornnizing people, draft proposal, preparation for pre-implementation, implementation, and post Musrembang, based on participation ladder is partnership (2) the determinant factor of the role stakeholder on the pevelopment planning both from the internal and external people as well as the system of development planning itself consisted of cultural factor, social factor, competence factor, quality of human resources factor, and instutional factor,m and (3) the formula of development planning model which can improve the role of stakeholder and accelerated the development in the village is the situational development planning model.